

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENGGUNAAN JAMU DI DESA JAWA LAUT KOTA MARTAPURA**

**(Oleh Yuliana Sihombing; Pembimbing; apt. Rahmayanti Fitriah, MPH; Wahyudi, SE., M.M. ; 2022; 84 Halaman)**

Salah satu pengobatan yang banyak diminati oleh masyarakat adalah pengobatan tradisional seperti jamu. Penggunaan obat herbal dinilai lebih aman dibandingkan dengan penggunaan obat modern. Tingkat pengetahuan tentang jamu akan mempengaruhi perilaku penggunaan jamu. Meningkatnya penggunaan jamu menyebabkan perlunya pemantauan keamanan terkait penggunaannya, dimana dalam menggunakan jamu masyarakat harus memiliki pengetahuan yang baik tentang bahan herbal untuk menghindari potensi bahaya dan menimbulkan penyakit baru jika tidak digunakan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan jamu di Desa Jawa Laut Kota Martapura Kalimantan Selatan Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dengan teknik accidental sampling dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan jamu dalam kategori baik sebanyak 79 responden (79%) dan tingkat penggunaan jamu dalam kategori tinggi sebanyak 76 responden (76%). Hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan jamu di Desa Jawa Laut , Kota Martapura, Kalimantan Selatan Indonesia

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Penggunaan, Jamu

## **ABSTRACT**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND THE USE OF HERB IN JAWA LAUT VILLAGE, MARTAPURA CITY (By Yuliana Sihombing; Supervisor; apt. Rahmayanti Fitriah, MPH; Wahyudi, SE., M.M. ; 2022; 84 Pages**

One treatment that is in great demand by the community is traditional medicine such as herbal medicine. The use of herbal medicine is considered safer than the use of modern medicine. The level of knowledge about herbal medicine will affect the behavior of using herbal medicine. The increasing use of herbal medicine causes the need for safety monitoring related to its use, where in using herbal medicine people must have good knowledge of herbal ingredients to avoid potential dangers and cause new diseases if not used properly. This study aims to determine the relationship between knowledge and the use of herbal medicine in Jawa Laut Village, Martapura City, South Kalimantan, Indonesia. This research method uses a cross sectional approach with accidental sampling technique by distributing questionnaires to 100 respondents. The data analysis used was univariate and bivariate with Chi Square test. The results showed that the level of knowledge of herbal medicine in the good category was 79 respondents (79%) and the level of use of herbal medicine in the high category was 76 respondents (76%). The results of statistical tests using the Chi Square test obtained a sig value of  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, so it can be concluded that there is a relationship between knowledge and the use of herbal medicine in Jawa Laut Village, Martapura City, South Kalimantan Indonesia.

**Keywords: Knowledge, Use, Herb**